

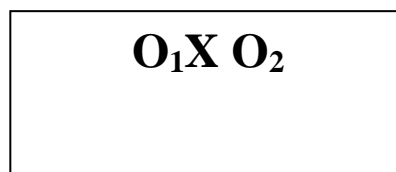
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 6), “metode penelitian dari segi jenisnya dapat dibedakan dalam beberapa bagian atau bidang”. Berdasarkan hal tersebut, jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen. Penelitian pra-eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu dengan kondisi yang telah dikendalikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: 109) bahwa, “pra-eksperimen ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, hal ini dikarenakan adanya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel bebas”.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-post-test design*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat tes yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*), dengan tujuan untuk mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat. Skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- O_1 : Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis sebelum perlakuan (*treatment*)
- X : Perlakuan yang dilakukan kepada sampel penelitian berupa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video klip “Bidonville”.

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₂ : Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan *treatment*.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi merupakan bagian dari penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2015/2016.

3.4 Sampel Penelitian

Sugiyono (2014: 118) mengatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata serta populasi dianggap homogen. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti adalah dua puluh karangan narasi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, Jalan Dr Setiabudi No. 229 Bandung, 40154.

3.6 Variabel Penelitian

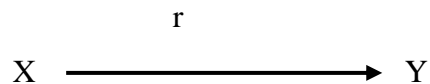
Dalam setiap penelitian terdapat variabel yang akan diteliti. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2014), “variabel adalah konstruk (*construcks*) atau sifat yang akan dipelajari”. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi

Imaniar, 2016

PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akibat, karena adanya variabel bebas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dengan menggunakan video klip “Bidonville”, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa Bahasa Perancis Semester III. Skema variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Media pembelajaran video klip “Bidonville” karya S. Petit Nico

Y : Kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Perancis

r : Koefesien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara penggunaan media pembelajaran video klip “Bidonville” dengan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Perancis

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ditujukan untuk menghindari kesalahan penafsiran atau pengertian akan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran

“Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan” (Criticos, 1996). Media dalam penelitian ini adalah video klip yang digunakan oleh peneliti sebagai komponen komunikasi untuk membantu mahasiswa dalam berpikir kreatif dalam proses menulis sehingga dapat menghasilkan produk berupa tulisan karangan narasi.

2. Video klip “Bidonville”

Video klip “Bidonville” merupakan video klip dari penyanyi S.Petit Nico, menceritakan kisah keluarga yang hidup dalam kemiskinan. Mereka tinggal di tempat tinggal yang kumuh. Kata “Bidonville” tersebut memiliki arti kumuh. Dalam penelitian ini, Video klip “Bidonville” digunakan sebagai

media pembelajaran untuk membantu mahasiswa mendapatkan ide serta gagasan dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis.

3. Karangan Narasi

“Karangan narasi adalah sebuah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu” (Dalman, 2014: 106). Karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karangan narasi bahasa Perancis yang dibuat oleh mahasiswa semester III FPBS UPI dengan tema “*La Vie Quotidienne*”.

3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148) mengungkapkan bahwa, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Tes

Menurut Sugiyono (2013: 148), “tes merupakan suatu alat yang sudah distandarsasikan untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat, kecakapan atau tingkah laku”. Selanjutnya Sunendar dan Iskandarwassid (2011: 250) menyatakan bahwa, “dalam tes jenis karangan merupakan jenis tes yang memiliki kriteria yang kompleks“. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan yaitu tes tertulis dan bersifat individual.

Tes ini dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media pembelajaran video klip “Bidonville”. Tes yang diberikan kepada mahasiswa sebelumnya telah dikonsultasikan kepada dosen ahli yang disebut “*Expert Judgement*” untuk dinilai validitasnya. Selanjutnya penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada, kriteria penilaian keterampilan menulis A2 menurut Tagliante (2005: 71) sebagai berikut.

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Penilaian Keterampilan Menulis

1	<i>Respect de la consigne</i> (Pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2				
2	<i>Performance Global</i> (Organisasi karangan)	0	0,5	1	1,5	2				
3	<i>Pertinence du résumé des information</i> (ketepatan informasi yang diberikan/gagasan/ide)	0	0,5	1	1,5	2				
4	<i>Structure simples correctes, present des temps du passé</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
5	<i>Lexique approprié (décrire)</i> (kesesuaian kosakata)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
6	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme «et», «mais» et «parce que»</i> (penggunaan kata sambung sederhana, seperti «et», «mais» dan «parce que»)	0	0,5	1	1,5	2				

Dari penilaian keterampilan menulis menurut Tagliante (2005: 70) di atas, peneliti jabarkan kembali sesuai dengan aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis karangan narasi. Menurut Keraf (1981: 136) bahwa “jika dalam menulis karangan narasi hanya terdapat kejadian atau peristiwa, maka tampak karangan narasi sulit dibedakan dengan deskripsi. Sebab itu, meski ada unsur lain yaitu waktu. Dengan demikian pengertian karangan narasi mencakup dua unsur dasar yaitu perbuatan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu”. Dalam hal ini karena penilaian kemampuan mahasiswa berdasarkan kriteria menulis A2 yang dibatasi

Imaniar, 2016

PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh 60-80 kata, maka penilaian dengan unsur-unsur narasi di atas lebih diutamakan. Selanjutnya, peneliti mengadaptasi kriteria penilaian karangan narasi tersebut dari Nurgiyantoro (2010) sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Respect de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	<p>a. Isi karangan sangat sesuai dengan tema</p> <p>b. Isi karangan sesuai dengan tema, walaupun ada hal-hal yang tidak tepat namun tidak mempengaruhi pemahaman.</p> <p>c. Isi karangan cukup sesuai dengan tema meskipun cukup banyak membuat kesalahan.</p> <p>d. Isi karangan kurang sesuai dengan tema.</p> <p>e. Isi karang tidak sesuai dengan tema.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
2	<i>Performance Global</i> (Organisasi karangan)	<p>a. Struktur karangan sangat sesuai semua berkaitan antara isi dan kalimat.</p> <p>b. Struktur karangan cukup sesuai dengan sedikit kesalahan pada keterkaitan antara isi dan kalimat.</p> <p>c. Struktur karangan cukup sesuai dengan adanya beberapa kesalahan namun tidak mengganggu pemahaman.</p> <p>d. Banyaknya kesalahan dalam struktur karangan dan isi</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p>	2

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP "BIDONVILLE" KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		karangan dengan kalimat sangat kurang sesuai.	0,5	
		e. Struktur karangan tidak ada kaitannya antara isi dan kalimat.	0	
3	<i>Pertinence du résumé des information</i> (ketepatan ringkasan dari informasi)	a. Informasi yang diceritakan jelas sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.	2	2
		b. Informasi yang diceritakan kurang jelas namun pembaca masih bisa memahami informasi yang diberikan.	1,5	
		c. Informasi yang diceritakan kurang jelas dan kurang terperinci	1	
		d. Informasi yang diceritakan tidak jelas dan tidak terperinci sehingga pembaca sangat kurang memahami informasi yang diberikan.	0,5	
		e. Informasi yang diceritakan sangat tidak jelas dan tidak terperinci sehingga pembaca sangat kesulitan memahami informasi yang diberikan.	0	

4	<i>Structure simples correctes, present des temps du passé</i> (penggunaan kalimat sederhana yang tepat)	<p>a. Kalimat yang digunakan cukup kompleks, adanya perubahan waktu.</p> <p>b. Menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan sedikit kesalahan, adanya perubahan waktu</p> <p>c. Susunan kalimat yang digunakan kurang teratur dengan beberapa kesalahan dan adanya perubahan waktu</p> <p>d. Susunan kalimat yang digunakan kurang tepat dengan cukup banyak kesalahan dan sedikit perubahan waktu.</p> <p>e. Cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa dengan sedikit perubahan waktu.</p> <p>f. Banyak kesalahan struktur kalimat namun masih dapat dimengerti dengan sangat sedikit perubahan waktu.</p> <p>g. Sangat banyak kesalahan dalam struktur kalimat, tidak ada perubahan waktu dan sangat tidak dimengerti.</p>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	3
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	---

5	<i>Lexique approprié (décricre)</i> (pemilihan kosakata yang sesuai)	<p>a. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam.</p> <p>b. Pemakaian kata-kata atau istilah kurang cocok, tetapi tidak membatasi penulisan.</p> <p>c. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.</p> <p>d. Menggunakan istilah-istilah sederhana dan penulisan sukar mengutarakan pikirannya karena perbendaharaan kata yang kurang.</p> <p>e. Penulisan terbatas pada informasi yang sangat mendasar</p> <p>f. Kesalahan pada ejaan hanya sedikit.</p> <p>g. Terdapat pengulangan ejaan yang sama.</p> <p>h. Terdapat banyak kesalahan dalam ejaan.</p> <p>i. Banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.</p>	<p>4</p> <p>3,5</p> <p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	4
---	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	---

6	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme «et», «mais» et «parce que»</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti «et», «mais» dan «parce que»)	<p>a. Penggunaan kata sambung yang beragam dan tepat.</p> <p>b. Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan kata sambung meskipun kata sambung yang digunakan beragam.</p> <p>c. Penggunaan kata sambung yang digunakan kurang tepat dan tidak beragam.</p> <p>d. Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kata sambung dan tidak beragam.</p> <p>e. Penggunaan kata sambung yang digunakan hanya satu atau sedikit dan sangat banyak kesalahan.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------	---

3.8.2 Angket

Menurut Arikunto (2006: 151), “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Sejalan dengan hal ini Sukmadinata (2012: 219) berpendapat bahwa, “angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, jadi peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden dalam hal ini responden adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester III FPBS UPI.

Angket dapat bersifat terbuka, tertutup atau gabungan antara keduanya. Angket bersifat terbuka jika mahasiswa diberi kebebasan untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya, tertutup jika jawaban yang harus dipilih dan sudah tersedia, serta gabungan keduanya ketika disediakan pilihan jawaban tetapi sekaligus dapat mengisi jawaban sendiri. Peneliti memberikan angket yang bersifat gabungan kepada mahasiswa, berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan esai yang berjumlah dua puluh pertanyaan. Beberapa langkah dalam penyusunan angket menurut Setiadi (2010: 28) adalah sebagai berikut.

1. merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan;
2. merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan;
3. melampaskan atau menghaluskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden;
4. merumuskan secara lengkap;
5. membuat petunjuk atau perintah pengisian;
6. memilih bentuk yang ditetapkan;
7. mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing;
8. mengolah dan merevisinya;
9. memperbaiki dan menetapkan bentuknya;
10. mencetak dan menggandakan.

Kisi-Kisi angket yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Aspek Pertanyaan Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1	Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis	1,2,3	3	15%
2	Tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran menulis bahasa Perancis	4,5,6	3	15%

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP "BIDONVILLE" KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis bahasa Perancis	7,8,9	3	15%
4	Usaha mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Perancis	10	1	5%
5	Pengetahuan mahasiswa mengenai media pembelajaran	11,12,13	3	15%
6	Tanggapan mahasiswa terhadap media pembelajaran video klip	14,15,16	3	15%
7	Kelebihan dan kekurangan video klip menurut mahasiswa	17,18	2	10%
8	Saran untuk perbaikan media video klip dan kesan mahasiswa setelah diberikan media video klip	19,20	2	10%
Jumlah		20	20	100%

3.8.2 Lembar Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2013: 203) menyatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sedangkan Sugiyono (2013: 203) menjelaskan bahwa, “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Sehubungan dengan pendapat Sugiyono, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi di isi oleh observer selama penelitian tersebut berlangsung. Adapun bentuk dari lembar observasi peneliti sebagai berikut.

Imaniar, 2016

PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan membuka pertemuan					
	a. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik					
	b. Menarik perhatian pembelajar					
	c. Memotivasi pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan diajarkan					
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan					
2	Sikap peneliti di dalam kelas					
	a. Suara yang jelas					
	b. Gerak badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa					
	c. Penampilan dan mimik yang antusias					
	d. Posisi peneliti yang menguasai kelas					
3	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti					
	a. Menyajikan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan					
	b. Memperlihatkan penguasaan materi					
	c. Menerangkan dengan jelas					
	d. Memanfaatkan waktu dengan cermat					
4	Kemampuan mengaplikasikan media video klip					
	a. Memperkenalkan konsep media video klip					
	b. Menjelaskan tata cara media video klip					

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP "BIDONVILLE" KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas					
	d. Merekam kegiatan mahasiswa					
5	Evaluasi					
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan silabus					
	b. Merencanakan penilaian yang sesuai					
	c. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
	d. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang					
6	Kemampuan menutup kegiatan					
	a. Memberikan kesempatan bertanya					
	b. Menugaskan kegiatan kolikuler					
	c. Menyampaikan kesimpulan kegiatan					
	d. Menginformasikan materi selanjutnya					

(Panduan PPL Kependidikan UPI 2013: 29

Keterangan:

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Sangat kurang | 4. Baik |
| 2. Kurang | 5. Sangat Baik |
| 3. Cukup | |

Imaniar, 2016

PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP "BIDONVILLE" KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Seluruh	Sebagian besar	Setengah Nya	Sebagian Kecil
1	Mahasiswa memperhatikan Dan menyimak penjelasan Peneliti, mengenai media video klip				
2	Mahasiswa serius mendengarkan peneliti mengenai tujuan dan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan				
3	Setelah dibagi ke dalam kelompok mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik				
4	Mahasiswa berbagi dan mengemukakan pendapat mengenai media video klip				

3.9 Validitas

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya validitas untuk menguji ketepatan instrumen yang dibuat dalam penelitian. Sugiyono (2013: 363) mengungkapkan bahwa, “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam pengujian, validitas menggunakan pendapat dari ahli yang disebut dengan *expert judgment*.

3.10 Reliabilitas

Reliabel atau konsisten menurut Sugiyono (2014) adalah “instrumen yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Jadi, jika instrumen yang reliabel jika diukur beberapa kali akan tetap hasilnya, tidak berubah atau konsisten.

3.11 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh hasil data yang relevan sebelum penelitian dilaksanakan. terdapat empat macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan memaparkan ke-empat macam teknik sebagai berikut.

3.11.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data secara teoretis dengan cara mengkaji dan menganalisis sumber-sumber yang relevan seperti media cetak, elektronik dan lainnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Suryabrata (dalam Sugiyono, 2013: 52) mengungkapkan bahwa, “studi pustaka digunakan untuk memperoleh data-data teoretis berupa teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat disajikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian ". Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data serta informasi yang tepat sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam hal ini peneliti mengkaji sumber-sumber baik dari media cetak atau internet yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan media video

klip “Bidonville” karya S. Petit Nico dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

3.11.2 Tes

“Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti” (Arikunto, 2010: 266). Penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video klip “Bidonville” terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016. Adapun tes yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Prates digunakan oleh peneliti untuk melihat kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa sebelum adanya perlakuan dengan media video klip “Bidonville”.
- b. Pascates digunakan oleh peneliti untuk melihat kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan media video klip “Bidonville”.

3.11.3 Angket

Dalam penelitian ini digunakan angket dengan pilihan ganda serta esai, sehingga angket pada penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Angket diberikan kepada mahasiswa setelah pascates berakhir. Hal ini dikarenakan agar mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dalam angket dengan relevan, sesuai dengan pengamatannya selama penelitian tersebut berlangsung.

3.11.4 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Menurut Sudjana (2004: 84) bahwa, “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Dalam menilai lembar observasi tersebut, peneliti meminta observer untuk memberikan pendapat dan penilaiannya pada saat penelitian berlangsung.

Imaniar, 2016

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP “BIDONVILLE” KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observer mengisi lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti melaksanakan penelitiannya dengan tepat sesuai dengan satuan acara perkuliahan, yang telah di konsultasikan dengan dosen.

3.12 Teknik Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes menulis karangan narasi bahasa Perancis kemudian peneliti mengolah data dengan mencari nilai sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai prates (\bar{X}) dan pascates (\bar{Y})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} =$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah total nilai prates

N = Jumlah peserta prates

2. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

Y : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah total nilai pascates

n : Jumlah peserta pascates

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t-hitung), untuk menghitung penggunaan media video klip dalam keterampilan menulis karangan narasi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

t = perlakuan

d = y-x

Md = mean dari deviasi (d) antara pascates dan prates

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum xd^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

db = derajat kebebasan N-1

4. Mean deviasi prates dan pascates (Md) :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek :

$$X_{d=d-Md}$$

3.13 Teknik Analisis Angket

Rumus untuk mengetahui persentase angket yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Jumlah jawaban

n = Jumlah responden

Tabel 4.5
Kategori Persentase Angket

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-95%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005:131)

3.14 Prosedur Penelitian

3.14.4 Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur untuk mencari sumber yang sesuai dan akurat guna mendukung penelitian yang akan dilaksanakan
- b. Menelaah referensi yang sesuai dengan penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian yang telah dibuat.
- e. Membuat instrumen penelitian berupa tes, angket, serta lembar observasi
- f. Mengkonsultasikan validitas instrument tersebut dengan ahlinya atau biasa disebut *expert judgment*

3.14.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan kegiatan penelitian dengan menerapkan proses pembelajaran menggunakan media video klip
- b. Memberikan prates terhadap mahasiswa
- c. Memberikan pascates terhadap mahasiswa
- d. Menelaah hasil pengamatan dari observer.

Imaniar, 2016

PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP "BIDONVILLE" KARYA S. PETIT NICO DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.14.6 Tahap Pengolahan Data dan penyimpulan Data

- a. Mengolah data hasil prates dan pascates;
- b. Melakukan distribusi data;
- c. Menganalisis data hasil prates dan pascates; dan
- d. Membuat penafsiran dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.